

**Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI
SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026**

Eki Pebri Ningsih¹, Andri Yani², Hardani³, Sindi Nurmalasari⁴, Elsi Tania⁵,
Ferinaldi⁶, Egi Agustandi⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Merangin

ekifebriningsih59@gmail.com¹, andriyani14022102@gmail.com²,
hardanihamdani10803@gmail.com³, sindinurmalasari8818@gmail.com⁴,
elsitania639@gmail.com⁵, ferinaldi77@gmail.com⁶, egifolder123@gmail.com⁷.

ABSTRACT

This research is motivated by the uncertainty that students who have high learning interest do not necessarily achieve high learning outcomes, and vice versa. The purpose of this research is to describe the influence of learning interest on learning outcomes. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The sampling technique used is total sampling technique, so the sample in this study amounts to 16 respondents. The research was conducted using a questionnaire instrument and midterm mathematics exam scores, with the number of questionnaire statements being 38 items. Based on the analysis, the data are normally distributed and linearly patterned. The data analysis technique used to test the hypothesis is product moment correlation, for the significance test using the t-test, followed by the coefficient of determination formula to state the magnitude of the influence of variable X on Y. Based on the results of data analysis, it shows that $r_{count} > r_{table}$ or $0.816 > 0.497$, so H_a is accepted. Based on the calculation of the coefficient of determination, it was obtained that 66.58% of learning interest influences learning outcomes, while the remaining 33.42% is influenced by other factors. Thus, it can be concluded: There is a significant influence between learning interest and learning outcomes of grade VI students of SD Negeri 056/VII Sungai Baung Academic Year 2025/2026.

Keywords: Learning Interest and Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakpastian bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi belum tentu memperoleh hasil belajar yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *technic total sampling*, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 16 responden. Penelitian dilakukan dengan instrumen angket dan nilai

ujian tengah semester matematika, dimana jumlah pernyataan angket adalah 38 butir pernyataan. Berdasarkan analisis, data berdistribusi normal dan berpola linier. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *product moment*, untuk uji signifikansi menggunakan uji t, dilanjutkan dengan rumus koefisien penentu untuk menyatakan besar kecil pengaruh variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,816 > 0,497$ maka H_a diterima. Berdasarkan perhitungan koefisien determinan diperoleh 66,58% minat belajar mempengaruhi hasil belajar sedangkan sisanya 33,42% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga dapat disimpulkan: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Minat Belajar dan Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pengarahan dalam mengembangkan potensi diri baik jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa atau orang yang telah berkompeten di bidangnya kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat, 2019). Dalam konteks pendidikan ini, keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Minat belajar dapat diartikan sebagai kondisi psikologis seseorang yang memiliki semangat yang tinggi

dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini tidak hanya mencakup rasa ingin tahu tentang suatu topik tertentu, namun juga keinginan untuk menginvestasikan waktu dan tenaga dalam meneliti topik tersebut. Minat belajar didorong oleh berbagai faktor, antara lain relevansi materi pelajaran, metode pengajaran yang digunakan, dan lingkungan belajar yang mendukung. (Furqon, 2024). tercapainya tujuan minat belajar tersebut pada akhirnya akan tercermin dalam hasil belajar yang diperoleh siswa, yang menjadi indikator konkret keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah dia mendapatkan ilmu dan pengetahuan sebagai pengalaman belajarnya, hal ini

ditunjukkan berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru terhadap siswa berupa nilai tes atau angka nilai. (Sudirman, 2024)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 056/VII Sungai Baung pada tanggal 8 agustus 2025 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup mencolok dalam hal minat belajar matematika siswa kelas VI. Sebagian siswa menunjukkan sikap kurang antusias ketika pembelajaran matematika berlangsung, terlihat kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru, sering melamun atau melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, dan menunjukkan ekspresi bosan atau gelisah. Ketika diberikan latihan soal, mereka cenderung mengeluh, mudah menyerah ketika menghadapi soal yang dianggap sulit, dan seringkali menyalin jawaban dari teman tanpa berusaha memahami prosesnya.

Di sisi lain, terdapat kelompok siswa yang menunjukkan minat tinggi terhadap matematika. Mereka tampak antusias ketika pembelajaran dimulai, aktif bertanya ketika mengalami kesulitan, berusaha mencari solusi alternatif ketika menghadapi soal yang menantang, dan menunjukkan

kepuasan ketika berhasil menyelesaikan masalah matematika. Perbedaan karakteristik ini menunjukkan adanya variasi minat belajar yang signifikan di antara siswa dalam satu kelas yang sama.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak Ajudan, A.Ma.Pd. Selaku guru kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung yang sekaligus merupakan guru mata pelajaran matematika, bapak ajudan A.Ma.Pd mengungkapkan mengenai pola perilaku belajar siswa. Menurutnya, siswa dengan minat belajar tinggi umumnya menunjukkan karakteristik seperti datang lebih awal ke kelas ketika ada pelajaran matematika, membawa buku catatan yang rapi dan lengkap dan lain-lain.

Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah menunjukkan karakteristik yang kontras. Mereka jarang bertanya meskipun mengalami kesulitan, kurang tekun dalam mengerjakan tugas, Ketika menghadapi soal yang dianggap sulit, mereka cenderung langsung menyerah tanpa berusaha mencari solusi terlebih dahulu. selain itu, diperoleh juga data dari bapak Ajudan, A.Ma.Pd. Terkait hasil belajar siswa yang bervariasi, ada siswa yang

memperoleh nilai di atas KKTP (tuntas) dan ada juga yang di bawah KKTP (tidak tuntas), data lebih

lengkap dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar

NO	Kelas	jumlah	
		Tuntas	Tidak tuntas
1	VI	9	7

Selain melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung, terungkap beragam perspektif dan pengalaman dalam mempelajari matematika. Secara umum, siswa menunjukkan sikap yang bervariasi terhadap mata pelajaran ini, mulai dari yang sangat antusias hingga yang merasa tertekan dan cemas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun ajaran 2025-2026".

KAJIAN TEORI

Minat belajar

Minat belajar dapat dikatakan sebagai kondisi psikologis seseorang yang memiliki motivasi serta

semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Triastuti dalam Furqon (2024, p. 6) "Minat merupakan kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk memilih, memperhatikan, atau berpartisipasi dalam suatu aktivitas tertentu"

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut furqon ada 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu Faktor Internal ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat dalam belajar yaitu: Motivasi Intrinsik, Kesiapan Belajar, Minat Pribadi. Faktor Eksternal ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat dalam belajar yaitu. Lingkungan Belajar, Pengaruh Guru, Dukungan Sosial. (Furqon, 2024)

b. Fungsi minat belajar

Rahmawati (2024), menyatakan bahwa fungsi dari minat belajar adalah:

- 1) Berperan sebagai kekuatan yang mendorong dan memotivasi siswa untuk mengembangkan minat dalam pembelajaran.
- 2) Memacu siswa untuk mengambil tindakan aktif dalam upaya mencapai tujuan.
- 3) Menjadi faktor yang mengarahkan tindakan siswa menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 4) Berfungsi sebagai kriteria penyeleksi tindakan siswa sehingga setiap tindakan yang diambil oleh siswa yang didorong oleh minat selalu selektif dan berfokus pada pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

c. Indikator minat belajar

Rahmawati (2024), menyatakan bahwa indikator minat belajar sebagai berikut: Perasaan senang, Perhatian, Perasaan tertarik, Keterlibatan siswa.

Hasil belajar

Pengertian hasil belajar

Menurut Sudirman dkk, (2024, p.29) “Hasil belajar adalah nilai tentang perubahan, peningkatan,

kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran yang dipresentasikan oleh guru pada mata pelajaran tersebut”.

a. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013), yang merupakan ciri-ciri perubahan tingkah laku hasil belajar adalah sebagai berikut Perubahan terjadi secara sadar, Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional, Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

menurut pendapat Siregar (2024, p.1) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, seperti: Minat, Motivasi, Perhatian belajar, Kesiapan belajar, Bakat, Cara belajar, Kecerdasan, Ketekunan, Sikap, Kebiasaan belajar, Kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik, seperti: Faktor metode guru mengajar, Ruang kelas (fasilitas) Teman bergaul, Lingkungan sekolah, Budaya sekolah, Lingkungan keluarga Kurikulum, Proses belajar mengajar.

c. Cara Mengukur Hasil Belajar

Ranah Kognitif Ranah Afektif, Ranah Psikomotor. Ketiga ranah tersebut merupakan suatu kesatuan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes sedangkan ranah afektif dan psikomotorik dapat diukur menggunakan lembar observasi.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena karakteristik dari penelitian yang di lakukan sesuai dengan definisi penelitian kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode korelasi, Penelitian kuantitatif dengan metode korelasional digunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kls VI SD Negeri 065/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung tahun ajaran 2025/2026. (sebanyak 16 orang). Dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026, maka dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 responden.

Teknik pengumpulan data, Kuesioner (Angket) Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah skala likert artinya ada empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan. Ke empat alternatif jawaban untuk angket minat belajar ini antara lain sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI Tahun Ajaran 2025/2026.

Instrumen penelitian berupa angket minat belajar dengan 38 butir pernyataan yang mengukur empat indikator minat belajar menggunakan skala Likert (1-4). Angket telah diuji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's*

Alpha. Teknik analisis data meliputi konversi data minat belajar, uji normalitas minat belajar dan hasil belajar (*Kolmogrov-Smirnov*), uji linieritas (Uji F). pengujian hipotesis menggunakan rumus *persen product moment*, Kemudian uji signifikansi yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari makna hubungan variabel X dan Y. Kemudian untuk menyatakan besar kecilnya konstribusi variabel X

terhadap variabel Y akan digunakan rumus koefisien determinan. Selanjutnya uji regresi linear sederhana dan terakhir uji signifikansi regresi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data minat belajar diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel. Berikut adalah data hasil minat belajar.

Tabel 2. data hasil minat belajar

variabel	X_m ax	X_{mi} n	$\bar{x}$	S
Minat Belajar (X)	65	29	50	10

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel minat belajar dengan skor maksimum 65, skor minimum 29, skor rata-rata 50 dan standar deviasi 10.

Pada tabel Minat belajar, terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut penjelasan persentase pernyataan item positif dan negatif pada angket.

Tabel 3. Persentase Pernyataan Item Positif dan Negatif

No	Pernyataan	Jumlah Item	Persentase
1	Positif	18	47%
2	Negatif	20	53%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jumlah pernyataan positif adalah 18 butir pernyataan dengan persentase 47%, sedangkan item negatif 20 butir pernyataan dengan persentase 53%.

Data hasil belajar matematika diperoleh dari hasil nilai ujian tengah semester siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026. yang berjumlah 16 orang siswa. Data hasil penelitian hasil

belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Belajar

Variable	X	X	$\bar{x}$	S
	max	min		
Hasil belajar (Y)	100	50	79,06	17,72

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel minat belajar dengan nilai maksimum 100, nilai minimum 50, nilai rata-rata 79,06 dan standar deviasi 17,72 Berikut diagram hasil belajar.

Pengujian hipotesis

Konversi data ordinal ke interval

Adapun perubahan data ordinal setiap responden menjadi interval adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Konversi Data Ordinal Ke Interval

No	Data Ordinal (X)	Data Interval (X_i^2)
1	97	34
2	122	56
3	133	65
4	124	57
5	118	52
6	117	51
7	133	65
8	124	57
9	121	55
10	106	42
11	92	29
12	107	42
13	108	43
14	114	49
15	117	51

16	117	51
Jumlah	1850	800

Setelah data di konversi maka langkah selanjutnya data digunakan untuk Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Signifikansi Regresi.

a. Uji Normalitas

Tujuan diadakan analisis data perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji Normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, perhitungan dilakukan secara manual dan dibantu dengan axel

Tabel 6. Uji Normalitas Data

Variabel	N	D _{max}	D _(α,n)	Keterangan
Minat belajar	16	0,110	0,340	Data Berdistribusi Normal
Hasil belajar	16	0,171	0,340	Data Berdistribusi Normal

Dari hasil perhitungan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh D_{max} untuk minat belajar adalah 0,110 dan D_{max} untuk hasil belajar adalah 0,171. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh D_{max} < D_(α,n) atau 0,110 < 0,340 untuk minat belajar, dan hasil belajar 0,171 < 0,340 maka H₀ diterima, artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pola hubungan dari dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji lineritas menggunakan uji F. Hasil perhitungan uji lineritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Linieritas Data

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	kesimpulan
Minat Belajar		4,60	Berpola Linier

Hasil Belajar	28,16		
---------------	-------	--	--

Dari tabel di atas, diketahui nilai F_{hitung} adalah 28,16. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ $df (N1) = 5$, $df (N2) = 6$ diperoleh nilai F_{tabel} adalah 4,60. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28,16 > 4,60$. Dapat disimpulkan bahwa data minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) berpola linier.

c. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh hasil analisis korelasi regresi variabel minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) maka dilakukan pengujian terhadap

hipotesis penelitian. Setelah melakukan analisis uji persyaratan, maka diketahui bahwa data minat belajar dan hasil belajar berdistribusi normal dan berpola linier, maka asumsi untuk uji persyaratan korelasi parametrik terpenuhi. Oleh karena itu analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu *pearson product moment* (PPM).

1. Analisis Korelasi *Pearson Product moment* (PPM)

Analisis data menggunakan PPM dilakukan perhitungan secara manual.

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Pearson product moment*

Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	H ₀ ditolak
X	0,816	0,497	
Y			

Berdasarkan perhitungan didapatkan bahwa $r_{hitung} = 0,816$ sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% didapatkan 0,497. Maka berdasarkan kriteria penerimaan hipotesis jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis H_0 diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak, berdasarkan perhitungan didapatkan

bahwa $0,816 > 0,497$ artinya hipotesis ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar.

2. Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mencari makna hubungan yang terjadi pada variabel X dan Y benar nyata terjadi atau kebetulan.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Regresi

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Ho ditolak
X	4,015	1,761	
Y			

Dari tabel diatas, diketahui t_{hitung} adalah 4,015. Dengan dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 14$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,761$. Dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,015 > 1,761$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026

3. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X ikut menentukan variabel Y.

Dari hasil kontribusi variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 66,58%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 66,58% minat belajar

mempengaruhi hasil belajar dan sisanya 33,42% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

$$\hat{y} = a + bX$$

$$\hat{y} = 6,81 + 1,445X$$

Koefisien regresi untuk minat belajar belajar siswa diperoleh positif yaitu sebesar 1,445. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap adanya minat belajar siswa akan menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika sebesar nilai koefisien regresinya.

e. Uji Signifikansi Regresi

Uji signifikansi regresi bertujuan untuk mengetahui variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel

(Y), dengan persamaan $\hat{y} = a + bX$.

Signifikansi diartikan bahwa pengaruh antar variabel berlaku keseluruhan populasi.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Regresi

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
X	27,876	4,60	H ₀ tolak
Y			H _a diterima

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $27,876 > 4,60$ maka H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026

Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel minat belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y). Hasil dari data variabel minat belajar (X) diperoleh skor maksimum skor maksimum 65, skor minimum 29, skor rata-rata 50 dan standar deviasi 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh mewakili data secara keseluruhan dan standar deviasi mendekati skor rata-rata serta kecil perbedaan nilai sampel terhadap rata-rata. Angket dibuat dengan dua

pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Jumlah pernyataan positif adalah 18 butir pernyataan dengan persentase 47% dan jumlah pernyataan negatif adalah 20 dengan persentase 53%. Persentase menunjukkan bahwa pernyataan item negatif lebih banyak dari pada pernyataan item positif. Sedangkan hasil dari variabel hasil belajar (Y) diperoleh skor maksimum 100, nilai minimum 50, nilai rata-rata 79,06, dan standar deviasi 17,72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh mewakili data secara keseluruhan dan standar deviasi mendekati skor rata-rata serta perbedaan sampel terhadap rata-rata.

Pada penelitian ini dilakukan analisis data yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil

belajar (Y). pada penelitian ini dilakukan uji prasarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pada uji normalitas variabel minat belajar dilakukan pengolahan data terlebih dahulu, yaitu dari data ordinal menjadi data interval. Tujuan dilakukan pengubahan data yaitu agar syarat distribusi normal bisa dipenuhi ketika menggunakan statistik parametrik. Dari hasil uji diperoleh $D_{\max} < D_{(\alpha,n)}$ atau $0,110 < 0,340$ untuk minat belajar, dan hasil belajar $0,171 < 0,340$ maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal. Pada uji linieritas variabel minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y), hasil uji coba diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $28,16 > 4,60$. yang berarti bahwa data berpola linier. Uji syarat analisis menunjukkan bahwa persyaratan analisis terpenuhi, maka digunakan statistik parametrik.

Setelah dilakukan uji syarat analisis, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Dari hasil uji syarat analisis, diketahui data berdistribusi normal dan berpola linier. Hal tersebut menunjukkan bahwa syarat analisis terpenuhi, maka digunakan statistik parametrik. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu korelasi *pearson product moment*, uji signifikansi dan koefisien determinasi (Kd). Hasil

perhitungan korelasi *pearson product moment* di peroleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,816 > 0,497$. Hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,015 > 1,761$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026. Dan pada koefisien determinasi (Kd) diperoleh bahwa 66,58% minat belajar mempengaruhi hasil belajar sedangkan sisanya 33,42% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Setelah didapatkan hasil dari proses perhitungan yang mencakup uji korelasi *pearson product moment*, uji signifikansi korelasi, dan koefisien determinasi, maka selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{y} = 6,81 + 1,445X$ Untuk dapat menggunakan persamaan tersebut untuk memprediksi atau meramalkan, maka dilakukan uji signifikansi regresi, hasil dari uji signifikansi regresi diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $27,876 > 4,60$ yang berarti bahwa H_0 ditolak artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026”.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angga Setiawan, dkk. (2022) dengan judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. Berdasarkan hal tersebut terjawab dan terbukti dari hasil uji koefisien determinasi yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara minat belajar (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) siswa kelas VI SDN 1 Gamping dan besar pengaruh variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) sebesar 78,5%.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026”.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,816 > 0,497$,

hasil dari uji signifikansi diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4,015 > 1,761$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 056/VII Sungai Baung Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan perhitungan koefisien determinan penentu diperoleh bahwa 66,58% minat belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sedangkan sisanya 33,42% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Artama, S., Fitriani Djollong, A., Hasanah Lubis, L., Yulianti, R., Mardin, H., Buchori Ibrahim, M., Abu Fatih, T., Holifah, L., & Zisca Diana, P. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar* Pt. Mifandi Mandiri Digital. Sumatera Utara
- Imam Machali, (2021). *Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam penelitian*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. literasi media publishing. Karang Anyar.
- Sudirman P.Burhanuddin, Fitriani. (2024). *Teori-Teori Belajar dan*

- Pembelajaran “Neurosains dan Multiple intelligence*, Pt. Pena Persada Kerta Utama, Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Zanafa Publishing, Panam Tampan Pekanbaru
- Hidayat, R. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan*, Buku Umum dan Perguruan Tinggi, Medan
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0. Cv.Eureka Media Aksara, Jawa Tengah
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zain, Aceh
- M. Andi Setiawan, (2017). *belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Redaksi, Ponorogo
- Muhammad Furqon. (2024). minat belajar. In *Angewandte Chemie International Edition*. Pt Mafy Media Literasi Indonesia, Sumatera Barat.
- Nurhalijah, Cahyati, N., Romadhona, A., Maulani, N., Rahayu, Agribisnis, J., Pertanian, F., Sultan, U., & Abstract. (2024). *Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis*, Studi Kasus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.
- Nuryadi, Astuti, Utami & diantara. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. In Sibuku Media, Yogyakarta.
- Rusydi, A., & Fitri. (2020). *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. In cv. Pusdikra, Medan.
- Sahir. (2019). *metodelogi penelitian*. Kbm Indonesia, Jawa Timur.
- Sartika, S. B. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Widhina Bakti Persada ,Bandung.
- Siregar. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI*. Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,. Piasa Ulu.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.cv alfabeta, Bandung.
- Widyastuti. (1385). *bahan ajar statistika inferensial jilid 1*. UNU Cirebon Press Redaksi, Jawa Barat.